

**PENGARUH POLA PEMBINAAN USAHA PEMUDA TERHADAP KREATIFITAS
BERWIRAUSAHA DI KARANG TARUNA DESA SURABAYA KECAMATAN
SAKRA TIMUR KABUPATEN LOMBOK TIMUR TAHUN 2021**

Widia Astuti, Suharyani

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA
Email: Widiaaa20@gmail.com

Abstract: *This study answers the formulation of the problem, is there an influence of the pattern of youth business development on entrepreneurship creativity in youth organizations in Surabaya, East Sakra District, East Lombok Regency in 2021. Then this study aims to determine the effect of youth business development patterns on entrepreneurial creativity in Youth Organizations in Surabaya, Sakra District. East Lombok Timur district in 2021. The subjects of this study were training participants, then the method of determining the subject in this study was a population study because the number of subjects was less than 100 people but only 25 people. The data collection method used in this research is a questionnaire as the main method, observation and documentation as a complementary method. The data analysis technique used is the Chi Square X^2 statistical formula. The results of the study indicate that there is an influence of the coaching pattern felt by the trainees after participating in youth business coaching activities. This is reinforced from the results of the Chi Square X^2 calculation which produces a value of 10,993 while from the number of degrees of freedom (DK) with an error rate of 5%, the Chi Square value of X^2 table is 5.991. This means that the null hypothesis (H_0) is rejected while (H_a) is accepted. Based on these calculations, it can be said that the influence that occurs from the pattern of youth business development on entrepreneurial creativity is very high and should be maintained. The conclusion of this study is the influence of the pattern of youth business development on entrepreneurial creativity.*

Keywords: *Development Pattern, Entrepreneurial Creativity*

Abstrak: Penelitian ini menjawab rumusan masalah, apakah ada pengaruh pola pembinaan usaha pemuda terhadap kreatifitas berwirausaha di karang taruna desa surabaya kecamatan sakra timur kabupaten lombok timur tahun 2021. Kemudian penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pola pembinaan usaha pemuda terhadap kreatifitas berwirausaha di karang taruna desa surabaya kecamatan sakra timur kabupaten lombok timur tahun 2021. Subjek penelitian ini adalah peserta pelatihan, kemudian metode penentuan subjek pada penelitian ini adalah studi populasi karna jumlah subjek kurang dari 100 orang melainkan hanya 25 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket sebagai metode utama, observasi dan dokumentasi sebagai metode pelengkap. Teknik analisis data yang digunakan yaitu rumus statistik Chi Kuadrat X^2 . Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pola pembinaan yang dirasakan oleh peserta pelatihan setelah mengikuti kegiatan pembinaan usaha pemuda. Hal ini diperkuat dari hasil perhitungan Chi Kuadrat X^2 yang menghasilkan nilai 10,993 sedangkan dari jumlah derajat kebebasan (DK) dengan taraf kesalahan 5% maka harga Chi Kuadrat X^2 tabel yaitu 5,991. Hal ini berarti bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak sedangkan (H_a) diterima. Berdasarkan dari perhitungan tersebut bisa dikatakan bahwa pengaruh yang terjadi dari pola pembinaan usaha pemuda terhadap kreatifitas berwirausaha sangat tinggi dan patut dipertahankan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya pengaruh pola pembinaan usaha pemuda terhadap kreativitas berwirausaha.

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian dan perubahan lingkungan strategis yang dihadapi dunia sangat cepat dan dinamis. Perkembangan perekonomian suatu negara memberikan perubahan yang besar seperti negara maju. Semakin maju suatu negara, semakin banyak orang yang terdidik dan banyak pula orang yang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia kewirausahaan. Membuka usaha merupakan tujuan para pelaku UMKM untuk memperoleh pendapatan yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan mereka, hal ini memicu khususnya para pemuda untuk menciptakan peluangnya sendiri dengan memiliki suatu bisnis. Sebagian besar tergolong sebagai pelaku usaha sektor industri Usaha Mikro. Tidak terkecuali juga dengan para pengusaha muda yang ada di Desa Surabaya, keinginan mereka untuk membuka usahanya sendiri yang bertujuan untuk meningkatkan hasil perkonomannya, usaha yang mereka buka di antaranya adalah usaha batako, usaha sablon, dan usaha jamur tiram .

kondisi usaha mereka kadang naik turun sehingga menyebabkan usaha mereka tidak stabil, dalam hal tersebut kendala dan hambatan yang bersifat klasik baik dari sisi teknik maupun non teknis senantiasa meliputinya, yang pada pokoknya dapat dikelompokkan dalam masalah-masalah yang berkaitan dengan kelemahan dalam pendanaan atau akses pada sumber pembiayaan, kelemahan dalam organisasi maupun manajemen yang bemuara pada aspek sumber daya manusianya. Karang taruna juga merupakan salah satu organisasi lokal kemasyarakatan yang ada di hampir setiap desa atau kelurahan sebagai tempat atau wadah pembinaan serta pengembangan setiap anggota masyarakat khususnya generasi muda.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 bahwa, “Organisasi kepemudaan di bentuk oleh pemuda dan

berfungsi untuk mendukung kepentingan nasional, memberdayakan potensi, serta mengembangkan kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan”. Dalam mewujudkan apa yang menjadi peraturan UU tersebut, karang taruna khususnya membutuhkan banyak sekali sokongan serta dukungan, dan untuk itu karang taruna menerapkan program pembinaan usaha pemuda bagi pemuda-pemuda untuk mewujudkan tujuan yang di tetapkan. Setiap usaha tentu memiliki masalah masing-masing dan tidak terkecuali para pengusaha yang ada di Desa Surabaya, baik dari segi ekonomi dan kreatifitas. Karena itu dukungan dari pemerintah desa juga sangat penting bagi pertumbuhan perekonomian bagi para pengusaha muda untuk tetap mempertahankan produk-produk yang dihasilkannya.

Pembinaan ini dilakukan sebagai bentuk perhatian bagi masyarakat setempat khususnya pengusaha muda yang sedang membuka usaha, sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama dan sebagai dukungan dalam meningkatkan perekonomian pengusaha setempat. Pembinaan merupakan suatu proses atau pengembangan yang mencakup urutan-urutan pengertian, diawali dengan mendirikan, menumbuhkan, memelihara pertumbuhan tersebut yang disertai usaha-usaha perbaikan, menyempurnakan dan mengembangkannya.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pola Pembinaan Usaha Pemuda Terhadap Kreatifitas Berusaha di Karang Taruna Desa Surabaya Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur Tahun 2021”.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pola Pembinaan

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, pola berarti gambar, contoh dan model, adapun pembinaan adalah usaha tindakan dan kegiatan yang

dilakukan secara berdaya guna untuk memperoleh hasil yang baik. Sementara pendapat lain mengatakan bahwa yang dimaksud dengan “pola pembinaan adalah suatu proses atau pengembangan yang mencakup urutan-urutan pengertian, diawali dengan mendirikan, menumbuhkan, memelihara pertumbuhan tersebut yang disertai usaha-usaha perbaikan, penyempurnaan dan mengembangkannya” Widjaja, 2002 (dalam Alhempri, Raden, 2013).

Dari beberapa pendapat di atas maka yang dimaksud dengan pola pembinaan adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah, dunia usaha dan masyarakat melalui pemberian bimbingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi usaha yang tangguh dan mandiri serta dapat berkembang menjadi usaha menengah. Manfaat dari pembinaan yang dilakukan terus menerus diharapkan pengusaha dan pengrajin akan menjadi lebih baik dan lebih sesuai dengan budaya yang digunakan dalam organisasi, seperti bekerja keras, bekerja dengan baik, mempunyai semangat yang tinggi, memiliki mental yang kuat, mempunyai rasa kepedulian yang tinggi terhadap prestasi.

Tujuan dari pembinaan dan juga dapat dirumuskan pendidikan nasional, yang juga terkait dengan upaya meningkatkan kualitas manusia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa (YME), berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, ber etos kerja, profesional, bertanggung jawab dan proaktif serta sehat jasmani dan rohani (Hamalik, 2000: 14).

2. Kreatifitas Berwirausaha

Timbulnya kreatifitas dalam berwirausaha disebabkan oleh adanya persoalan atau tantangan yang perlu dipecahkan dengan pemikiran baru

yang mendalam dan progresif. Kreatifitas merupakan daya menciptakan sesuatu yang menuntut pemusatan perhatian, kemauan, kerja keras dan ketekunan. Kreatifitas merupakan kemampuan seseorang dalam menuangkan ide atau gagasan melalui proses berpikir kreatif untuk menciptakan sesuatu yang menuntut pemusatan, perhatian, kemauan, kerja keras dan ketekunan. Sedangkan yang dimaksud dengan wirausaha adalah pengusaha, tetapi tidak semua pengusaha adalah wirausaha. Wirausaha adalah pionir dalam bisnis, inovator, penanggung resiko yang mempunyai pengelihatian visi ke depan dan memiliki keunggulan dalam berprestasi di bidang usaha.

“kemampuan berwirausaha yang kreatif dan inovatif dapat dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses” (Suryana, 2006:2). Wirausaha adalah pionir dalam bisnis, inovator, penanggung resiko yang mempunyai pengelihatian visi ke depan dan memiliki keunggulan dalam berprestasi di bidang usaha. Bisa disimpulkan bahwa kreatifitas merupakan kemampuan seseorang dalam menuangkan ide atau gagasan melalui proses berpikir kreatif untuk menciptakan sesuatu yang menuntut pemusatan, perhatian, kemauan, kerja keras dan ketekunan.

Sedangkan yang dimaksud dengan wirausaha adalah pengusaha, tetapi tidak semua pengusaha adalah wirausaha. Kreatifitas biasanya tidak secara langsung berhubungan dengan tingginya inteligensia seseorang. Disamping hal tersebut bahwa orang kreatif memiliki kemampuan dalam menjalankan ide-ide yang berbeda, dan juga peka terhadap lingkungan termasuk sering termotivasi oleh masalah yang menantang disamping juga fleksibel serta kaya akan fantasi. Aspek penting dalam kreatifitas adalah pembangkitan ide.

Pembangkitan ide secara individu akan terkait dengan kebebasan dan beragam pola pikiran.

Adapun hambatan dalam berfikir kreatif yakni adanya rasa takut, rasa puas, rutinitas tinggi, kemalasan mental, birokrasi, terpaku pada masalah.

METODE PENELITIAN

Rancangan yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah “pola rancangan One Group Pretest-posttest Design di mana desain ini terdapat pret test, sebelum diberi perlakuan dan post test setelah diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan ini dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan (Sugiyono, 2011: 74-75). Proses penelitian ini dimulai dengan pengumpulan data, analisis data. Pengumpulan datanya menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk pengolahan datanya menggunakan analisis statistik dengan rumus chi square x^2 . Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya yaitu peserta pembinaan usaha pemuda yang berjumlah 25 orang, pada penelitian ini tidak menggunakan sampel, tetapi menggunakan studi populasi karena pesertanya kurang dari 100 orang. Sedangkan instrumen penelitian ini menggunakan angket/daftar pernyataan/pernyataan yang sudah memiliki alternatif jawaban, observasi untuk pengamatan yang dilakukan sejak awal penelitian, dan dokumentasi sebagai pengambilan foto pada penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket sebagai teknik pokok, observasi dan dokumentasi sebagai teknik pelengkap.

Analisis data ini digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan apa yang diinginkan dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Dalam segala proses memerlukan beberapa langkah-langkah utama yang berkaitan dengan masalah subjek dan objek penelitian menggunakan rumus statistik penelitian ini

membutuhkan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk memperoleh hasil pengumpulan data berupa pengisian angket maupun dokumen lainnya. Dalam penelitian ini data yang akan diperoleh yaitu data angka-angka. Selanjutnya analisis statistik yang dipergunakan dengan menerapkan rumus “chi square” yaitu sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \left(\frac{f_o - f_h}{f_h} \right)^2$$

Keterangan:

x^2 = chi square

f_o = frekuensi yang diobservasi

f_h = frekuensi yang diharapkan

Σ = sigma (Suharsimi, 2013: 333).

Adapun langkah-langkah analisis statistik dalam penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis nihil nol (H_0)
2. Membuat tabel kerja
3. Merumuskan data ke dalam rumus Chi Square
4. Mengisi signifikan Chi Square
5. Menarik kesimpulan

Adapun kemungkinan hasil yang mungkin diperoleh dengan menggunakan rumus tersebut adalah: apabila t-hitung lebih besar dari t-tabel maka H_a diterima, berarti t-hitung signifikan. Sebaliknya apabila t-hitung lebih kecil dari t-tabel maka H_a ditolak, berarti t-hitung tidak signifikan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Subyek pada penelitian ini adalah peserta pembinaan yang berjumlah 25 orang. Jumlah subyek tersebut terbilang relatif sedikit dan kurang dari 100 maka peneliti menggunakan studi populasi yaitu seluruh peserta pembinaan yang berjumlah 25 orang. Sebagai upaya mendapatkan hasil penelitian yang baik tentang pengaruh Pola Pembinaan Usaha Pemuda Terhadap Kreatifitas Berwirausaha di Karang Taruna Desa Surabaya Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur Tahun 2021. Maka peneliti melaksanakan analisis

pengaruh pola pembinaan terhadap kreatifitas berwirausaha yang meliputi komponen pretest dan postest yakni sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. Subyek pada penelitian

ini adalah peserta pembinaan yang berjumlah 25 orang, Adapun nama peserta pembinaan tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Data Nama Peserta Pembinaan Usaha Pemuda di Karang Taruna Desa Surabaya Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur Tahun 2021

No.	Nama Peserta Pembinaan	Jenis Kelamin
1	Hendri Musrian	Laki-laki
2	Majid A.	Laki-laki
3	Amrullah	Laki-laki
4	M. asroful A.	Laki-laki
5	M. Saiful N.	Laki-laki
6	Nurhafizah	Perempuan
7	Rahyu Utami	Perempuan
8	I Gusti B.A.H	Laki-laki
9	Taufik Hidayat	Laki-laki
10	Haslinda	Perempuan
11	Wahyu Hidayat	Laki-laki
12	Hambali	Laki-laki
13	Nasrullah	Laki-laki
14	Muhammad Rudiman	Laki-laki
15	Hermansyah	Laki-laki
16	Rajabbudin Pajri	Laki-laki
17	Muhammad R.Q	Laki-laki
18	Anggi Mita Agustia	Perempuan
19	Safari Ramdani	Laki-laki
20	Raden Wijaya Andi	Laki-laki
21	Ongki Desta	Laki-laki
22	Arya Novrian	Laki-laki
23	Gusti Atma Yogi	Laki-laki
24	Husnul Khotimah	Perempuan
25	Fendi Hidayat	Laki-laki

Setelah mempersiapkan penelitian dan pelaksanaan penelitian, diperoleh hasil studi lapangan berupa data tentang pengaruh pola pembinaan usaha pemuda terhadap kreatifitas berwirausaha di Karang Taruna. Data tersebut diperoleh dari hasil penyebaran angket oleh peneliti yang diberikan kepada responden yang berjumlah 25 orang. Dalam angket tersebut terdapat 40 pernyataan yang telah diuji validitasnya, dengan rincian 20 item pernyataan sebelum diberi perlakuan dan 20 item pernyataan

sesudah diberi perlakuan, atau sebelum dilakukan pembinaan dan sesudah dilakukan pembinaan .

Setelah dilakukan perhitungan data hasil skor angket tentang pree test Pengaruh Pola Pembinaan Usaha Pemuda Terhadap Kreatifitas Berwirausaha di Karang Taruna Desa Surabaya Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur Tahun 2021, maka diperoleh rekapitulasi nilai sebagai berikut:

Tabel 2. Data Rekapitulasi Nilai *Pre Test* Pengaruh Pola Pembinaan Usaha Pemuda Terhadap Kreatifitas Berwirausaha di Karang Taruna Desa Surabaya Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur Tahun 2021

Alternative Jawaban	Skor	Nilai Skor
(1)	(2)	(3)

Setuju	1	322
Tidak Setuju	2	147
Sangat Tidak Setuju	3	31

Tabel 3. Data Rekapitulasi Nilai Post Test Pengaruh Pola Pembinaan Usaha Pemuda Terhadap Kreatifitas Berwirausaha di Karang Taruna Desa Surabaya Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur Tahun 2021

<i>Alternative Jawaban</i>	<i>Skor</i>	<i>Nilai Skor</i>
(1)	(2)	(3)
Setuju	1	496
Tidak Setuju	2	2
Sangat Tidak Setuju	3	2

Tabel 4. Tabel Kerja Untuk Menghitung Chi Kuadrat X^2

<i>Alternative jawaban</i>	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Setuju	322	496	-174	30,276	61,040
Tidak Setuju	147	2	145	21,025	10,512
Sangat Tidak Setuju	31	2	29	841	420,5
Jumlah	500	500	0	51,686	10,993

Tabel 5. Tabel Kontigensi

<i>Alternative Jawaban</i>	<i>Pree Test</i>	<i>Post Test</i>	<i>Total</i>
Setuju	322	496	818
Tidak Setuju	147	2	149
Sangat Tidak Setuju	31	2	33

Dari tabel kontigensi di atas, dapat diketahui bahwa jumlah baris pada tabel (b)=3 sedangkan jumlah kolom pada tabel (k)=2.

$$DK = (b-1)(k-1) = (3-1)(2-1) = 2$$

Jadi nilai tabel $X^2 = 5,991$ dengan taraf kesalahan 5%

Berdasarkan $dk = 2$ dan taraf kesalahan yang ditetapkan 5%, maka harga chi kuadrat tabel = 5,991 ternyata harga chi kuadrat hitung dari data angket lebih besar dari tabel (10,993 > 5,991). Sesuai ketentuan bila harga chi kuadrat hitung lebih besar dari tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi kesimpulannya, hasil penelitian menunjukkan bahwa Ada Pengaruh Pola Pembinaan Usaha Pemuda Terhadap Kreatifitas Berwirausaha di Karang Taruna Desa Surabaya Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur Tahun 2021.

Melalui data yang diperoleh dari angket sebagai metode utama dalam penelitian ini, dari data rekapitulasi angket *pree test* atau sebelum diberikan perlakuan nilai skor yang dihasilkan pada Alternative Jawaban Setuju: 322 Skor, Tidak Setuju: 147 Skor, Sangat Tidak Setuju: 31 Skor sangat berbeda jauh dengan skor data rekapitulasi angket *post test* atau sesudah diberikan perlakuan memiliki nilai skor Setuju: 496 Skor, Tidak Setuju: 2 Skor, Sangat Tidak Setuju: 2 Skor. Ini menandakan bahwa hasil penelitian tersebut berjalan sesuai dengan apa yang di harapkan dan adanya respon positif dan antusiasme dari responden pada peserta pembinaan Usaha Pemuda di Karang Taruna Desa Surabaya.

Berdasarkan dari hasil rumusan diatas dengan menggunakan rumus statistic chi kuadrat X^2 maka hipotesis nol (H_0) yang berbunyi tidak adanya Pengaruh Pola Pembinaan Usaha Pemuda Terhadap Kreatifitas Berwirausaha di Karang Taruna Desa Surabaya Kecamatan Sakra Timur

Kabupaten Lombok Timur Tahun 2021 ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi ada Pengaruh Pola Pembinaan Usaha Pemuda Terhadap Kreatifitas Berwirausaha di Karang Taruna Desa Surabaya Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur Tahun 2021 diterima.

Hal tersebut di atas sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya dari Susi Hendriani dan Soni A. Nulhaqim (2018), yang berjudul "Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mitra Binaan PT. (PERSERO) Pelabuhan Indonesia I Cabang Dumai". Bahwa kesimpulan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pelatihan dan pembinaan dalam menumbuhkan jiwa wirausaha mitra binaan sangat signifikan dalam menumbuhkan jiwa wirausaha.

Dalam proses penyelenggaraan pembinaan usaha pemuda, berjalan sesuai dengan yang diharapkan, dengan demikian, bahwa penyelenggaraan pembinaan usaha pemuda dikatakan sangat bisa memberikan pengaruh yang baik bagi para pengusaha muda khususnya pada pengusaha muda yang ada di Desa Surabaya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari pengamatan lapangan mengenai Pengaruh Pola Pembinaan Usaha Pemuda Terhadap Kreatifitas Berwirausaha di Karang Taruna Desa Surabaya Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur Tahun 2021, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus statistic chi kuadrat X^2 dan didapatkan nilai 10,993.

Ternyata harga chi kuadrat hitung dari data angket lebih besar dari tabel (10,993 > 5,991) dan menunjukkan signifikan. Jadi kesimpulannya, hasil penelitian menunjukkan bahwa Pola Pembinaan Usaha Pemuda Terhadap Kreatifitas Berwirausaha di Karang Taruna Desa Surabaya Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur Tahun 2021.

SARAN

Dari kesimpulan hasil penelitian yang telah ditemukan diatas, maka peneliti bermaksud memberikan beberapa saran atau masukan yang dirasa sangat penting untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta masukan yang mungkin bisa dijadikan acuan bagi semua pihak yang bersangkutan baik instansi, lembaga, membaca, peneliti selanjutnya sebagai bahan acuan untuk pengembangan program-program selanjutnya.

1. Bagi Ketua Karang Taruna dalam melaksanakan pembinaan usaha pemuda diharapkan bisa memberikan hasil pembinaan yang lebih baik dan bisa mengembangkannya.
2. Bagi anggota karang taruna diharapkan bisa memberikan ide- ide dan hasil kreatifitas yang lebih baik untuk kedepannya.
3. Bagi peserta pembinaan diharapkan nanti bisa menambah atau meningkatkan hasil daripada usahanya.
4. Bagi masyarakat diharapkan agar bisa menjalin kerjasama yang baik dalam pelaksanaan pembinaan usaha pemuda dan bisa bermanfaat dalam meningkatkan hasil perekonomian.
5. Bagi para peneliti lainya diharapkan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dalam skala yang lebih luas tentang pengaruh pola pembinaan usaha pemuda terhadap kreatifitas berwirausaha yang belum terjangkau dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Jurnal Transformasi

Volume 8 Nomor 1 Edisi Maret 2022

PLS FIPP UNDIKMA

Alhempri, Raden Rudi dan Wismar Harianto, 2013, Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan Terhadap Pengembangan Usaha Kecil pada Program Kemitraan Bina Lingkungan Manajemen, volume 13, Nomor 1, April 2013.

Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa, Jakarta:2008.

Hendriani, Susi dan Nurhaqim, A. Soni. 2018. Pengaruh Pelatihan Dan Pembinaan Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mitra Binaan PT.(Persero) Pelabuhan Indonesia Cabang I Dumai. Jurnal Kependudukan Padjadjaran, Vol, 10 (2): 152 – 168.

Hamalik, Oemar (2000), Pengembangan SDM: Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan, Pendekatan Terpadu, Cetakan 1, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.

RI. 2009. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan. Jakarta: Sinar Grafika.

Sugiyono, 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D. Bandung: Alfabeta.

Suryana, 2006. Kewirausahaan: Pedoman Praktis: Kiat & Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat, Edisi 3.